



Gambaran Cara Menyikat Gigi Terhadap Status Ohi-S Pada Siswa Sd Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar

Faradillah Usman¹

¹Prodi DIV Terapi Gigi, STIKes Amanah Makassar

Article Info	Abstract
<p>Article History:</p> <p>Keywords: Pengetahuan, Menyikat Gigi, OHI-S, Siswa</p>	<p>Abstrak. Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator dari kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kondisi ini dinilai sangat penting karena masalah pada gigi dan mulut dapat membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan cara menyikat gigi terhadap status OHI-S pada siswa kelas IV dan V di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain <i>cross sectional</i>. Populasi yaitu seluruh siswa kelas IV dan V di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar berjumlah 50 orang. Teknik sampling dalam penelitian adalah <i>purposive sampling</i>. Hasil penelitian didapatkan yaitu 32 orang memiliki tingkat pengetahuan baik (62%), 19 sedang (38%), dan yang buruk (0%). Indeks kebersihan gigi dan mulut 3 orang ingkat kebersihan baik (6%), 41 orang tingkat kebersihan sedang (82%) dan 6 orang tingkat kebersihan buruk (12%). Kesimpulan yaitu untuk pengetahuan didapatkan hasil baik sedangkan OHI-S masuk dalam kriteria sedang.</p>

Article Info	Abstract
<p>Article History:</p> <p>Keywords: Knowledge, Brushing Teeth, OHI-S, Students</p>	<p>Abstract. Dental and oral health is an indicator of overall health, well-being and quality of life. This condition is considered very important because problems with the teeth and mouth can limit an individual's capacity to bite, chew, smile, speak, and psychosocial well-being. The purpose of the study was to determine the picture of knowledge on how to brush teeth on OHI-S status in grade IV and V students at SD Inpres Pannara, Manggala District. This type of research is descriptive with a cross sectional design. The population of all grade IV and V students at SD Inpres Pannara, Manggala District, Makassar City is 50 people. The sampling technique in the study was purposive sampling. The results of the study were found that 32 people had a good level of</p>



	knowledge (62%), 19 moderate (38%), and bad (0%). Dental and oral hygiene index of 3 people improved good hygiene (6%), 41 people had moderate hygiene (82%) and 6 people had poor hygiene (12%). The conclusion is that for knowledge, good results are obtained while OHI-S is included in the medium criteria.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Corresponding author

Email

: Faradillah Usman

: faradillahu98@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal pada masyarakat, maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan beberapa pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan pada penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), serta pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Nailul Husna, Prasko, 2019).

Menurut Wawan dan Dewi (2018), pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan dengan sendirinya. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh identitas perhatian presepsi terhadap objek, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator dari kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kondisi kesehatan gigi dan mulut dinilai sangat penting karena masalah dan gangguan pada gigi dan mulut dapat membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara dan kesejahteraan psikososial (C. M. Amelia 2022).

Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S) adalah angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Nilai ini diperoleh dengan menjumlahkan *Debris Indeks* (DI) dan *Calculus Indeks* (CI). Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya menjadi sehat. *Debris Indeks* dan *Calculus Indeks* terdapat tiga kriteria yaitu baik 0,0-0,6, kriteria sedang 0,7-1,8 dan buruk 1,9-3,0 sedangkan *Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S) dibagi menjadi tiga kriteria yaitu baik 0,0-1,2, kriteria sedang 1,3-3,0 dan buruk 3,1-6,0. (Siti Amaliska, 2019).



Menurut *World Health Organization (WHO)* (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator terpenting dari kesehatan, kesejahteraan dan kualitas hidup secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi dan struktur jaringan pendukungnya, bebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, periodontitis (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan kondisi lain yang mengganggu kemampuan individu untuk menggigit, mengunyah, tersenyum dan berbicara.

Data menunjukkan presentase perilaku benar menyikat gigi usia 10-14 tahun yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 90,3%, menyikat gigi saat mendi pagi/sore sebesar 86,1%, menyikat gigi sesudah makan pagi 9,6%, sesudah bangun pagi 27,4%, dan sebelum tidur malam 17% (RISKESDAS, 2007 *et. al* Linda S, 2020).

Berdasarkan data awal yang diambil dari hasil pendataan pada saat melakukan praktek kerja lapangan di puskesmas antang pada SD Inpres Pannara ditemukan bahwa, kriteria OHI-S yang paling sering didapati adalah kriteria sedang sebesar 2,84 khususnya pada kelas III, IV, dan V sebesar 1,46. Sehingga penulis berniat melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi terhadap Status OHI-S pada Siswa Kelas VI dan V di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Tujuan yang ingin dicapai penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan cara menyikat gigi terhadap status OHI-S pada siswa kelas IV dan V di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala kota Makassar.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan *cross sectional*. Adapun variabel yang diteliti yaitu pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar dan OHI-S. populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV dan V di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala kota Makassar dan sampel berjumlah 50 orang dengan Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar pada bulan Agustus 2023. Instrument yang digunakan yaitu kaca mulut, sonde, pinset, excavator, celemek, gelas mulut, disclosing agent, kapas, dan air, serta lembar penilaian OHI-S. Pengolahan data yang dilakukan yaitu *editing, coding, data entry, tabulating* dengan analisis secara deskriptif yaitu melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk table.



HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa-siswi kelas IV dan V

Pengetahuan	Jumlah (n)	Percentase (%)
Baik	31	62
Sedang	19	38
Buruk	0	0
Jumlah	50	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas IV dan V dari 50 responden, 31 orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan persentase 62%, 19 orang memiliki tingkat pengetahuan sedang dengan persentase 38%, dan 0 orang memiliki tingkat pengetahuan buruk dengan persentase 0%.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Indeks OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV dan V Tahun 2023

OHIS-S	Jumlah (n)	Percentase (%)
Baik	3	6
Sedang	41	82
Buruk	6	12
Jumlah	50	100

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi kelas IV dan V Tahun 2023 dari 50 responden, 3 orang memiliki tingkat kebersihan yang baik dengan persentase 6%, 41 orang memiliki tingkat kebersihan yang sedang dengan persentase 82%, dan 6 orang memiliki tingkat kebersihan buruk dengan persentase 12%.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Terhadap Status OHI-S Pada Siswa-Siswi Kelas IV dan V Tahun 2023

Pengetahuan	Sampel	OHI-S					
		Baik	%	Sedang	%	Buruk	%
Baik	31	3	6	27	54	1	2
Sedang	19	0	0	14	28	5	10
Buruk	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	3	6	41	82	6	12

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca



indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan dengan sendirinya. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh identitas perhatian presepsi terhadap objek, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Oral Hygiene yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat, seperti bagian-bagian lain dari tubuh, maka gigi mereka tahan terhadap penyakit. Gigi anak-anak lebih mudah terserang karies. Oleh karena itu anak harus membersihkan giginya lebih sering, bila mungkin setiap habis makan. Tujuan membersihkan gigi adalah untuk menghilangkan plak.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mengetahui cara menyikat gigi terhadap status OHI-S siswa-siswi kelas IV dan V tTahun 2023. Pengambilan data dilakukan melalui kusioner dan pemeriksaan secara klinis yang dilakukan terhadap 50 siswa-siswi SD Inpres Pannara Tahun 2023.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 50 orang siswa-siswi kelas IV dan V SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala tahun 2023, berdasarkan 50 responden diketahui 31 orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (62%), 19 orang memiliki tingkat pengetahuan yang sedang (38%), dan 0 orang memiliki tingkat pengetahuan yang buruk (0%). Dan untuk indeks kebersihan gigi dan mulut yaitu, 3 orang memiliki tingkat kebersihan yang baik (6%), 41 orang memiliki tingkat kebersihan yang sedang (82%), dan 6 orang memiliki tingkat kebersihan yang buruk (12%).

Jika dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Asri Khamdani di SDN 1 Panjangrejo Bantul tahun 2018, berdasarkan 40 responden diketahui 3 orang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (7,7%), 29 orang memiliki tingkat pengetahuan yang sedang (74,4%), dan 7 orang memiliki tingkat pengetahuan yang buruk (17,9%). Dan untuk indeks kebersihan gigi dan mulut yaitu, 27 orang memiliki tingkat kebersihan yang baik (69,2%), 12 orang memiliki tingkat kebersihan yang sedang (30,8%), 0 orang memiliki tingkat kebersihan yang buruk (0%) maka diketahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi terhadap status OHI-S di SDN 1 Panjangrejo Bantul tahun 2018 tidak sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun 2023.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa-siswi kelas IV dan V SD Inpres Pannara Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu diketahui bahwa pengetahuan



yang dimiliki oleh siswa sudah baik dan OHI-S masuk dalam kriteria sedang. Peneliti selanjutnya dapat menelaah faktor lain yang dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah berkontribusi sehingga penelitian bisa terlaksana sesuai harapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asri Khamdani, Suhar Yono, Siti Hidayati., (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status OHI-S PADA Siswa Kelas V SDN 1 Panjangrejo Bantul*. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- C. M. Amelinda. (2022). *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut berdasarkan Standar WHO pada Masyarakat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Fakultas Kedokteran Gigi. Vol. 19. No. 1.
- P. T Apri Utami, Siti Khamimah. (2019). *Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV Di SDN Satria Jaya 03 Bekasi*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Firstia N. A, Ida C. M, Agus M. (2021). *Kebiasaan Menyikat Gigi sebagai Tindakan Pencegahan Karies Gigi pada Anak SD*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Vol. 2. No. 3 Juli 2021.
- Famela Intan Puspita. (2019). *Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Mulut Status OHIS pada Siswa Kelas SD*. Karya Tulis Iliah.
- Jumriani (2018). *Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SD Inpres BTN IKIP Kota Makassar*. Media Kesehatan, 17 (2), 46-55.
- Linda Suryani. (2020). *Gambaran menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas v di Ming Kecamatan Uleo Kareng Kota Banda Aceh*. Jurnal Biotik, ISSN : 2337-9812, Vol.5, No.2, Ed. Hal149-156.
- Mardiana, Ugi Nugraha, Iwan Budi S. (2022). *Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tnajung Jabung Timur*. Jurnal Score, 2 (1), 2022, 32-47. E-ISSN 2630-5752.
- M. C. Ida, Agus Marjianto, Firstia N. A. (2021). *Kebiasaan Menyikat Gigi Pada Anak SD*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*. Volume 2 No 2, Junili 2021 ISSN. 2721- 2033.
- Marjianto A, Firstia N. A. (2021). *Sistematic Literature Review. Kebiasaan menyikat gigi sebagai Tindakan pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar*. Jurnal Keperawatan Gigi Volume 2 No 2, Juli 2021. ISSN. 2721-2033.
- Nailul Husna, Prasko. (2019). *Evektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book*. *Jurnal Kesehatan Gigi* 6 (2019) 51-55.
- Naumy B. R. (2019). *Gambaran Pengetahuan tentang Menyikat Gigi yang baik dan benar terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas V SDN 101811 Kecamatan Siburu Biru Kabupaten Deli Serdang*. Karya Tulis Ilmiah.
- Ratih H, Dewi Farida W, Sunomo Hadi. (2022). *Pengetahuan dan perilaku menggosok gigi pada anak usia sekolah dasar*. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*. Vol. 4. No. 1. Juni 2022.
- Safitri A. H. (2022). *Pengaruh media video dan poster belajar menggosok gigi sebagai*



media promosi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada anak prasekolah di wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut. Vol. 2 No. 7.*

Siti Amaliska. (2019). *Gambaran Pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut. Kota Medan Sumatra Utara. 2019.*

V. S. Putri, Maimaznah. (2021). *Evektifitas gosok gigi massal dan Pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 7-11 tahun di SDN 174 Kelurahan Murni Kota Jambi. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol. 3 No. 1. Januari 2021.*

Wawan A dan Dewi M. (2018). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Yogakarta. Jurnal Kesehatan, 3 (2), 2015-2018.*

World Health Organization (WHO). (2018), *Menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup.*
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9286/2/BAB I Pendahuluan.pdf>